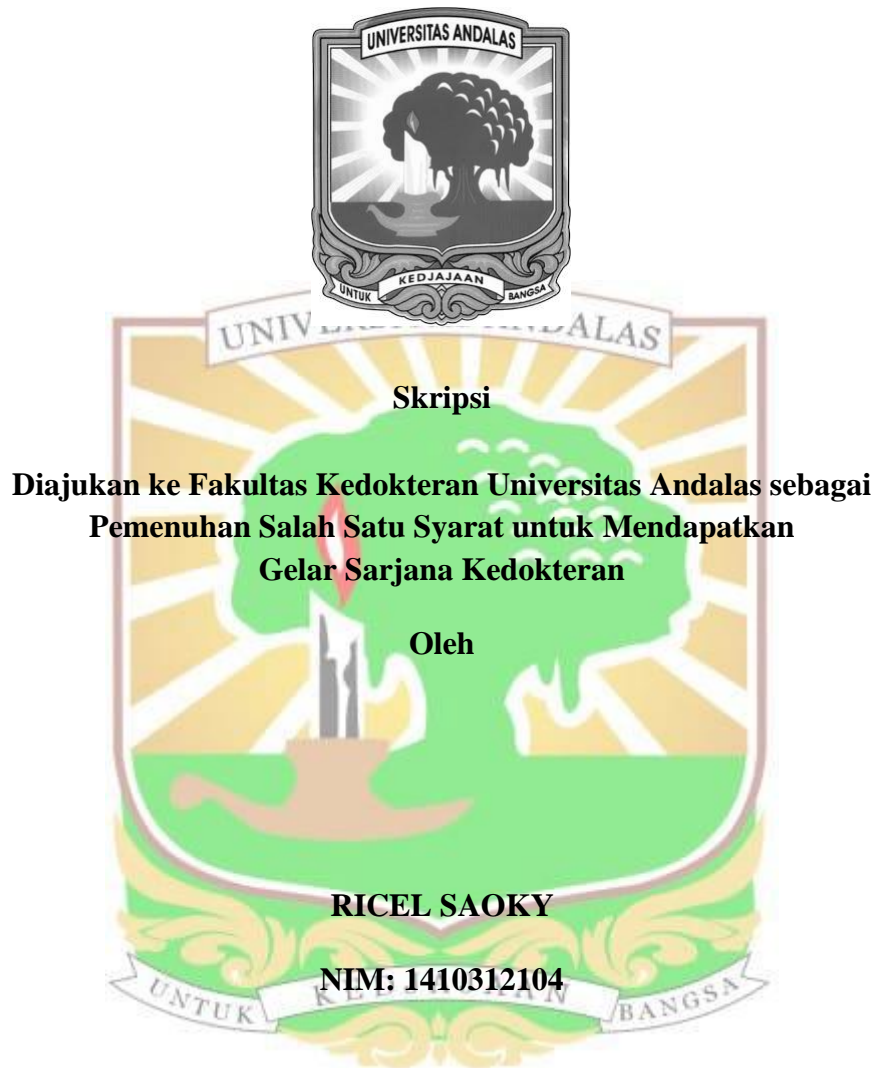


**GAMBARAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH YANG DIRAWAT  
DI RSUP DR M.DJAMIL PADANG TAHUN 2018**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

**CHARACTERISTICS OF LOW BIRTH WEIGHT BABIES TREATED IN  
GENERAL HOSPITAL OF M.DJAMIL PADANG**

**By**

**Ricel Saoky**

Low birth weight babies (LBWB) is a newborn having less than 2500 grams of weight in any gestation week. Risk factors of LBWB are divided into maternal, placental, fetal and environmental. Maternal factors consist of age in pregnancy, parity, interval inter-pregnancy, anemia, maternal comorbid, poor obstetrical history, nutritional status, education level and economic status. Placental factors consist of inappropriate body surface, growth abnormality, infarc and etc that could impair the function in maintaining intrauterine fetal well-being. Fetal factors consist of congenital abnormality and environmental factors such as teratogen. The study aims to describe the characteristics of LBWB treated at General Hospital M.Djamil Padang 2018.

The study was descriptive in cross-sectional design. Sample size was 79 babies suited in inclusion criteria. Sample was collected using total sampling technique from pediatric department medical records of LBWN treated at General Hospital of M.Djamil Padang in 2018. Univariate data was analyzed and presented.

Univariate analysis showed that commonest risk factor of LBWB was poor social-economical status (56.96 %) and the rarest was teratogen (0 %). The conclusion of this study is there was 95 LBWN treated with the characteristic of the are more then half are male, almost half are late preterm and half are LBWB (1500-2500 gram). The commonest risk factor was poor social-economical status and theres was no LBWN having teratogen as the risk factor.

**Keywords** : LBWB, LBWB risk factors

# GAMBARAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH YANG DIRAWAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh  
Ricel Saoky

## ABSTRAK

Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa melihat usia gestasi. Faktor risiko bayi BBLR terdiri dari faktor ibu, faktor plasenta, faktor janin dan faktor lingkungan. Faktor ibu meliputi usia, paritas, jarak kehamilan, anemia, penyakit ibu, riwayat obstetrik buruk, status gizi, pendidikan, dan status ekonomi. Faktor plasenta seperti luas permukaan yang tidak sesuai, kelainan pertumbuhan, infark dan lain lain, dapat mengganggu fungsinya dalam menyokong kehidupan janin intrauterine. Faktor janin meliputi jenis gestasi dan kelainan kongenital dan faktor lingkungan seperti teratogen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran bayi berat lahir rendah yang dirawat di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Sampel berjumlah 79 bayi yang sudah memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Data diolah dan dianalisa dengan uji univariat. Pengumpulan data dilakukan pada data rekam medis bayi berat lahir rendah yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018.

Hasil univariat didapatkan faktor risiko BBLR tertinggi adalah status sosial ekonomi rendah (56,96%) dan yang terendah adalah teratogen (0%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat 95 BBLR yang dirawat dengan karakteristik lebih dari setengahnya berjenis kelamin laki-laki, hampir setengahnya *late preterm*, dan setengahnya adalah BBLR (1500-2500 gram). Faktor risiko terbanyak adalah status sosial ekonomi rendah dan tidak ada BBLR dengan faktor risiko teratogen

**Kata Kunci :** BBLR, faktor risiko BBLR